



## Lampiran 01

### TRASKIP WAWANCARA

**Narasumber: Gede Gading Ganesha, S.TP. selaku Direktur Utama Bank Sampah Galang Panji**

**Hari/Tanggal: Kamis, 26 Mei 2022 dan Selasa, 21 Juni 2022**

- Peneliti : Bank Sampah Galang Panji berdiri sejak kapan?
- Narasumber : Bank Sampah Galang Panji sudah mulai berdiri sejak Januari 2014, secara resmi mendapatkan pengakuan dari Dinas Lingkungan Hidup pada 13 Oktober 2014.
- Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Bank Sampah Galang Panji?
- Narasumber : Jadi sejarah berdirinya Bank Sampah Galang Panji memang awalnya adalah sebuah organisasi yang peduli lingkungan. Karena kami mendapat kendala dalam sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan, maka kami membuat Bank Sampah Galang Panji sebagai solusi konkret dalam mengelola sampah. Semenjak Bank Sampah Galang Panji berdiri, masyarakat tidak bingung lagi untuk membuang sampah mereka. Apalagi sampah mereka kami beli.
- Peneliti : Untuk jangkauan wilayah Bank Sampah Galang Panji sendiri sudah sampai mana?
- Narasumber : Kalau jangkauan wilayah tahun 2014-2018 hanya di Desa Panji saja. Namun kalau tahun 2019 kami sudah berupaya mengambil sampah di desa sekitar, untuk yang sudah kami ajak kerjasama saat ini Desa Pamaron dan Desa Kali Unda.
- Peneliti : Apakah Bank Sampah Galang Panji sudah punya struktur organisasi?
- Narasumber : Sudah punya.
- Peneliti : Berapa total pengurus Bank Sampah Galang Panji?
- Narasumber : Kami ada 10 orang. 1 pembina dan 9 pelaksana.

- Peneliti : Sudah ada berapa nasabah sejak berdirinya Bank Sampah Galang Panji?
- Narasumber : Sejak 2014 yang sudah terdaftar ada sekitar 200 nasabah. Tapi yang aktif menabung sampah sekarang sekitar 100-an nasabah.
- Peneliti : Selain menabung sampah apakah Bank Sampah Galang Panji memiliki kegiatan yang lain?
- Narasumber : Tentu. Kami sering melakukan kegiatan sosialisasi dengan tujuan mengajak dan mengedukasi masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan kalau bisa ya kami arahkan untuk menjadi nasabah kami. Selain itu, kami juga sering ikut event-event festival di Buleleng, mulai dari gelar seni budaya, dan juga sekarang kami sedang mengembangkan untuk membuat kerajinan dari sampah.
- Peneliti : Apakah setiap bulannya melaksanakan rapat rutin?
- Narasumber : Kami jarang rapat. Hal ini juga menjadi kendal bagi kami. Karena pengurus bank sampah juga banyak memiliki kegiatan lain. Tapi kalau hanya untuk sekadar bertemu kami sering ya bertemu ngobrol-ngobrol biasa.
- Peneliti : Saya mendengar Bank Sampah Galang Panji sudah menerapkan buku tabungan digital. Apakah itu benar?
- Narasumber : Benar. Beberapa nasabah kami memang sudah menggunakan aplikasi untuk menabung. Tapi tidak semua. Ada sebagian lagi yang masih menggunakan buku tabungan konvensional.
- Peneliti : Apakah Bank Sampah Galang Panji sudah punya kantor atau gudang?
- Narasumber : Kalau kantor kami masih nyewa. Tapi kalau gudang itu kami dibantu oleh kelompok tani. Jadi sistemnya suka rela.
- Peneliti : Bagaimana sistem manajemen pengelolaan Bank Sampah Galang Panji?
- Narasumber : Jadi untuk Bank Sampah Galang Panji sampai hari ini kami belum memiliki sistem manajemen yang tertulis. Artinya belum punya SOP yang jelas. Kami hanya punya jadwal kerja (atau

buka) hari apa dan sampai jam berapa, dan struktur organisasi. Untuk tugas dan wewenangnya pun kami belum memiliki itu. AD/ART juga belum punya.

Peneliti : Bagaimana metode *briefing* atau menjalankan program-program Bank Sampah Galang Panji?

Narasumber : Kalau dulu awal-awal kami nggak ada *briefing-briefing-an*, coba-coba saja di lapangan. Tapi sekarang kami sudah mulai lumayan teratur. Misalnya sebelum mengerjakan kegiatan, kami rapat untuk perencanaannya dulu, pembagian tugas, dll. Dulu kami kerja keroyokan. Belum ada pembagian yang jelas.

Peneliti : Apakah bisa dijelaskan proses penerimaan sampah dari nasabah?

Narasumber : Jadi pertama sampah kami terima. Kami cek sebentar baru kami timbang. Sebelum ditimbang harus dicek dulu soalnya untuk memastikan sampah sudah terkumpul sesuai jenisnya. Kalau sudah sesuai jenisnya, kami baru catat nilainya.

Peneliti : Bagaimana proses kegiatan bank sampah jika dilihat dari struktur?

Narasumber : Nah kalau ini sederhana saja. Kami sudah punya struktur organisasi. Jadi sudah ada pembagian tugasnya masing-masing. Ada yang tukang angkut, tukang milah, tukang catat, tukang nimbang, bahkan sudah ada humas, publikasi, dan juga bidang sosialisai dan edukasi.

Peneliti : Apa saja faktor pendukung Bank Sampah Galang Panji?

Narasumber : Selama ini kami merasa secara tidak langsung didukung oleh pemerintah pusat, daerah, dan desa. Selain itu juga kami bersyukur karena mendapat dukungan juga dari masyarakat sekitar bank sampah.

Peneliti : Apa saja faktor penghambat Bank Sampah Galang Panji?

Narasumber : Saya kira ada empat hal ya yang menghambat Bank Sampah Galang Panji. Pertama SDM, kedua tempat, ketiga infrastruktur, dan keempat regulasi. Kami masih belum mempunyai SDM yang

bagus dalam pengelolaan bank sampah. Terus tempat juga masih sewa, belum punya aset sendiri. Belum lagi infrastruktur. Infrastruktur kami masih sangat sedikit. Hanya ada karung, timbangan, dan kendaraan angkutan. Bak sampah penampungan belum ada, alat-alat pendukung lainnya seperti alat-alat untuk membuat kerajinan juga belum punya. Terakhir regulasi. Desa kami belum menerbitkan regulasi tentang pengelolaan sampah desa. Jadi masyarakat juga masih acuh terhadap sampah. Dan ini sebabnya kenapa masyarakat masih banyak yang belum menjadi nasabah di bank sampah.



Lampiran 02

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Dirut Bank Sampah Galang Panji



Wawancara dengan Dirut Bank Sampah Galang Panji



Penabung Sampah



Penabung Sampah



Proses Penimbangan Sampah



Proses Pengangkutan Sampah



Kerajinan Bank Sampah Galang Panji



Kantor Bank Sampah Galang Panji



Anak-anak Menabung Sampah



Suasana Bank Sampah Galang Panji



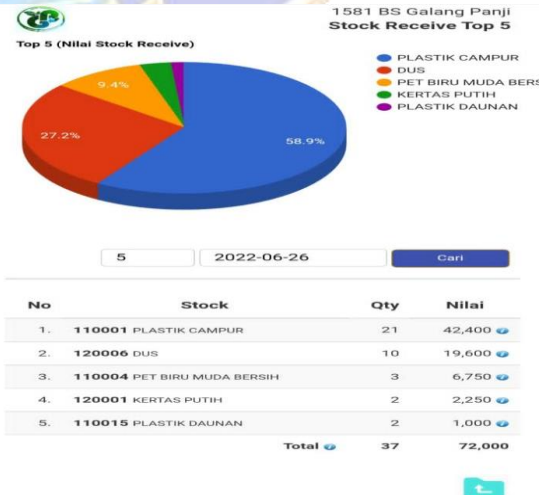
1581 BS Galang Panji eTab Login

User ID


Password

Gantilah PIN dan password anda secara berkala


Aplikasi Bank Sampah Galang Panji





Data Stok Plastik di Aplikasi















1581 BS Galang Panji  
Nasabah TAB



1581 BS Galang Panji  
eTab







No.	ID Nas	Nama	SETR	Saldo	AMBL
1.	00001	GEDE GANESHA [95-01]	*** 	177.460	***
2.	00002	KETUT SAYANG [95-01]	*** 	9.600	***
3.	00003	SEPTI DARMINI [95-01]	*** 	3.600	***
4.	00004	GEDE SUKERTA [95-01]	*** 	15.500	***
5.	00005	PUTU SUKRAWAN [95-01]	*** 	3.600	***
6.	00006	PUTU RUDI WIJAYA [95-01]	*** 	43.000	***
7.	00007	PUTU JULI ARTINI [95-01]	*** 	29.900	***
8.	00008	PUTU JULI ARTAWAN [95-01]	*** 	59.000	***
9.	00009	PUTU PARMILY [95-01]	*** 	57.000	***
10.	00010	PUTU EKA ARIANTI [95-01]	*** 	7.200	***
11.	00011	PUTU AGUS HERMAWAN [95-01]	*** 	34.000	***
12.	00012	KADEK WISNU ADITYA [95-01]	*** 	12.700	***


No.Rek.1581000001 26-06-2022

**GEDE GANESHA** Saldo: 177.460




**Saldo Efektif: 177.460**

Transfer Dana

Tanggal	Kd	Nilai	Saldo	Ket.
06-02-2022	 SREC	8.000	177.460	[95] MOBPMPT setor
23-01-2022	 SREC	6.460	169.460	[95] MOBPMPT setor
26-12-2021	 SREC	62.800	163.000	[95] MOBPMPT setor
12-12-2021	AMBL	-30.000	100.200	MOBPMPT tarik
19-11-2021	 SREC	67.600	130.200	[95] MOBPMPT setor
17-10-2021	 SREC	30.000	62.600	[95] MOBPMPT setor
22-08-2021	 SREC	16.000	32.600	[95] MOBPMPT setor
31-01-2021	SETR	16.600	16.600	Setoran Awal



Layanan Pelanggan  
WA:081916126110

Nasabah Bank Sampah Galang Panji di  
Aplikasi

Buku Tabungan Bank Sampah Galang  
Panji Berbasis Digital

UNDIKSHA



## RIWAYAT HIDUP



Jaswanto lahir di Tuban, Jawa Timur pada tanggal 01 Januari 1996. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Tari Purna dan Ibu Sekar. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti beralamat di Dusun Karang Binangun, Desa Gaji, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di MI Islamiyah P2A Gaji dan lulus pada tahun 2008. Kemudian peneliti melanjutkan di MTs Baitussalaf Gaji dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014, peneliti lulus dari MA Salafiyah Margomulyo jurusan IPS dan melanjutkan ke Strata 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 peneliti telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Galang Panji Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”.